

# PELATIHAN DAN TANAM UNTUK PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN MELALUI KEBUN RUMAH MINI DI DESA SP7

Rara Ampia, Ghazi Algi Zabri, Defri Andrian Saputra, Karmala, Eneng Patmawati

[araaaamp@gmail.com](mailto:araaaamp@gmail.com)

Universitas PGRI Silampari

---

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa SP7 dengan latar belakang masih banyaknya lahan pekarangan rumah yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Padahal, pekarangan rumah memiliki potensi besar untuk mendukung ketahanan pangan keluarga, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa SP7 adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah, serta anggapan bahwa bercocok tanam membutuhkan lahan luas dan biaya besar. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan melalui konsep kebun rumah mini. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan teori dan praktik penanaman, pembuatan kebun rumah mini, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan dan mampu membuat kebun rumah mini secara mandiri. Sebanyak 25 kepala keluarga berhasil memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam sayuran dan tanaman obat keluarga. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ketahanan pangan keluarga serta pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat; lahan pekarangan; kebun rumah mini; ketahanan pangan; Desa SP7

---

## Abstract

This community service program was conducted in SP7 Village, motivated by the large number of unused home yards despite their potential to support household food security and environmental sustainability. The main problem faced by the community was the lack of knowledge and skills in utilizing vacant land around their homes, along with the

perception that gardening requires large areas and high costs. This program aimed to provide training and assistance in utilizing home yards through the concept of mini home gardens. The implementation methods included socialization, theoretical and practical planting training, establishment of mini home gardens, and continuous mentoring. The results showed that community members gained awareness and skills to independently develop mini home gardens. A total of 25 households successfully utilized their yards to grow vegetables and medicinal plants. This program contributes to strengthening household food security and promoting sustainable use of local resources.

Keywords: community service; home yard; mini home garden; food security; SP7 Village

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan desa berkelanjutan tidak dapat dilepaskan dari peran aktif masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya. Salah satu potensi yang sering diabaikan adalah lahan pekarangan rumah. Lahan pekarangan, meskipun berukuran terbatas, memiliki peluang besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber pangan keluarga dan sarana penghijauan lingkungan.

Desa SP7 merupakan salah satu desa yang memiliki karakteristik sebagian besar masyarakatnya memiliki lahan pekarangan yang cukup luas. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar lahan tersebut dibiarkan kosong atau hanya digunakan sebagai halaman tanpa fungsi produktif. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang teknik bercocok tanam sederhana serta kurangnya pendampingan dalam pengelolaan lahan pekarangan.

Permasalahan lain yang dihadapi masyarakat adalah anggapan bahwa kegiatan bercocok tanam memerlukan lahan luas, waktu yang banyak, dan biaya yang tinggi. Akibatnya, masyarakat cenderung bergantung pada pasokan bahan pangan dari pasar, meskipun sebagian kebutuhan tersebut sebenarnya dapat dipenuhi dari pekarangan rumah sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang praktis, murah, dan mudah diterapkan oleh masyarakat. Salah satu solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan pemanfaatan lahan pekarangan melalui kebun rumah mini. Konsep kebun rumah mini memungkinkan

masyarakat menanam berbagai jenis sayuran dan tanaman obat dengan memanfaatkan ruang terbatas, menggunakan media tanam sederhana, dan memanfaatkan barang bekas.

## **METODOLOGI**

### Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan di Desa SP7, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### Mitra Sasaran

Mitra sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa SP7, khususnya kepala keluarga dan ibu rumah tangga yang memiliki lahan pekarangan rumah.

### Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan adalah penerapan kebun rumah mini sebagai bentuk pemanfaatan lahan pekarangan rumah secara produktif.

### Metode Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) sosialisasi program kepada masyarakat, (2) pelatihan teori mengenai jenis tanaman dan media tanam, (3) praktik langsung pembuatan kebun rumah mini, (4) penanaman sayuran dan tanaman obat, serta (5) pendampingan dan evaluasi hasil.

## **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa SP7 menunjukkan hasil yang positif, khususnya bagi kelompok sasaran yaitu ibu-ibu PKK. Setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan, ibu-ibu PKK mampu memahami konsep dasar pemanfaatan lahan pekarangan serta teknik pembuatan kebun rumah mini secara mandiri. Kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga menekankan praktik langsung sehingga peserta dapat segera mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh.

Salah satu capaian utama dari kegiatan ini adalah kemampuan ibu-ibu PKK dalam membuat media tanam siap pakai. Peserta dilatih untuk menyiapkan media tanam yang terdiri atas campuran tanah, kompos, dan sekam dengan perbandingan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman. Media tanam tersebut kemudian dimasukkan ke dalam polybag sebagai wadah tanam. Hasilnya, sebagian besar peserta mampu menyiapkan media tanam secara mandiri tanpa bergantung pada bahan siap beli, sehingga lebih hemat biaya dan mudah diterapkan di lingkungan rumah masing-masing.

Selain kemampuan menyiapkan media tanam, kegiatan ini juga menghasilkan peningkatan keterampilan peserta dalam menata kebun rumah mini. Setiap rumah peserta diwajibkan memiliki minimal 15 polybag tanaman yang ditanami berbagai jenis sayuran dan tanaman obat keluarga. Jenis tanaman yang ditanam antara lain kangkung, bayam, sawi, cabai, tomat, serta tanaman obat seperti jahe dan kunyit. Penataan polybag dilakukan dengan memanfaatkan ruang pekarangan yang tersedia, baik di halaman depan, samping, maupun belakang rumah.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, seluruh rumah peserta telah memenuhi target minimal 15 polybag tanaman. Bahkan, beberapa rumah mampu mengembangkan jumlah polybag lebih dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme dan komitmen ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan lahan pekarangan secara produktif. Selain itu, kebun rumah mini yang dibuat mampu memperindah lingkungan rumah dan menciptakan suasana yang lebih hijau dan asri.

Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran ibu-ibu PKK terhadap pentingnya ketahanan pangan keluarga. Dengan adanya kebun rumah mini, sebagian kebutuhan sayuran harian dapat dipenuhi dari hasil panen sendiri. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga, tetapi juga mendorong pola hidup sehat melalui konsumsi sayuran segar. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan kebun rumah mini efektif dalam memberdayakan ibu-ibu PKK Desa SP7 untuk memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal dan berkelanjutan.



Pelatihan pembuatan kebun rumah mini



Hasil kebun rumah mini warga

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan tanam kebun rumah mini di Desa SP7 dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK sebagai mitra utama kegiatan. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang sebelumnya kurang produktif menjadi kebun rumah mini yang bernilai guna.

Melalui rangkaian pelatihan dan pendampingan, ibu-ibu PKK mampu membuat media tanam siap pakai secara mandiri serta mengelola tanaman menggunakan polybag. Target kegiatan tercapai, di mana setiap rumah peserta minimal memiliki 15 polybag tanaman yang ditanami berbagai jenis sayuran dan tanaman obat keluarga. Capaian ini menunjukkan bahwa konsep kebun rumah mini dapat diterapkan secara praktis dan sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat Desa SP7.

Selain meningkatkan keterampilan bercocok tanam, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap penguatan ketahanan pangan keluarga, pengurangan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan sayuran, serta menciptakan lingkungan rumah yang lebih hijau dan sehat. Dengan demikian, program pelatihan dan tanam kebun rumah mini dapat direkomendasikan sebagai model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di desa lain dengan karakteristik serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Suryani, E., & Nugroho, R. (2020). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 45–52.